

21 Halaman  
Terbit Setiap Senin

7 Maret 2022  
No. 10 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## WUJUDKAN GREEN ENERGY CLUSTER

Gerak cepat Pertamina menghadapi transisi energi global dibuktikan dengan langkah nyata mewujudkan dekarbonisasi. Salah satunya, bersinergi dengan PT Pupuk Indonesia dan Mitsubishi Corporation mengembangkan green hydrogen dan blue ammonia. Upaya ini sekaligus sebagai bukti keseriusan Pertamina dalam mewujudkan green energy cluster.

Berita Terkait di Halaman 2



### Quotes of The Week

*An enterprise that is constantly exploring new horizons is likely to have a competitive advantage in attracting and retaining talent.*

Gary Hamel

2

**PERTAMINA, PT PUPUK INDONESIA  
DAN MITSUBISHI CORPORATION  
SEPAKAT KEMBANGKAN BISNIS BLUE/  
GREEN HYDROGEN DAN AMMONIA**

9

**TERUS BERINOVASI, PIS  
TINGKATKAN SISTEM DIGITAL  
EDTP 3.0 DUKUNG KEANDALAN  
ARMADA**



UTAMA

# Pertamina, PT Pupuk Indonesia dan Mitsubishi Corporation Sepakat Kembangkan Bisnis *Blue/Green Hydrogen* dan Ammonia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Mitsubishi Corporation sepakat untuk mengembangkan bisnis *Green Hydrogen* dan *Green Ammonia Value Chain* serta *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS). Kesepakatan ini sejalan dengan target pemerintah menurunkan emisi sebesar 29% pada tahun 2030.

Kesepakatan kerja sama ini ditandatangani Direktur Strategi, Portofolio & Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Iman Rachman, Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) Jamsaton Nababan dan Kepala Perwakilan Mitsubishi Corporation untuk Indonesia, Takuji Konzo, di Jakarta, Rabu, 2 Maret 2022.

Hadir dalam penandatanganan kerja sama ini, Wakil Menteri BUMN 1, Pahala N. Mansury, Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas Kementerian BUMN, Abdi Mustakim dan Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN, Zuryati Simbolon.

Wakil Menteri BUMN 1 Pahala Nugraha Mansury dalam sambutannya mengucapkan, MoU antara Pertamina, Pupuk Indonesia dan Mitsubishi merupakan langkah awal bagi kolaborasi kedepannya. MoU ini juga merupakan bagian dari misi *Green Industry Cluster* yang telah disepakati dan diresmikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Pertamina, dan Pupuk Indonesia sebelumnya.

"Kami sangat berkomitmen untuk memastikan Indonesia bisa mengurangi emisi gas rumah kaca berdasarkan *National Determined Contribution* (NDC) hingga 29% pada 2030, tetapi kami tidak bisa melakukannya sendirian. Kami tahu bahwa untuk mewujudkannya, kuncinya adalah *Partnership*," ujar Pahala.

Pahala menekankan, pada kegiatan Presidensi G20 yang akan berlangsung Oktober mendatang, Pemerintah Indonesia dan BUMN ingin menunjukkan kepada dunia tentang keberhasilan transisi energi yang tengah digarap, salah satunya dengan melakukan pensiun dini (*early retirement*) PLTU batu bara. Namun, itu semua, dapat terwujud dengan adanya kolaborasi dan sinergi yang kuat antar negara dan swasta.

"Kita juga ingin menunjukkan bahwa upaya transisi energi dapat dilakukan bukan hanya melalui pensiun dini PLTU namun juga dengan cara mengurangi utilitasnya melalui kegiatan *cofiring* dengan ammonia dan biomassa serta bagaimana pemanfaatan teknologi seperti *carbon capture*," lanjutnya.

Direktur Strategi, Portofolio &

Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Iman Rachman yang hadir mewakili Direktur Utama Pertamina mengatakan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Mitsubishi Corporation, diharapkan akan segera terwujud bentuk kerja sama strategis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan akan mendukung pencapaian target-target nasional secara masif.

"Langkah awal untuk mewujudkan pengembangan *Blue/Green Hydrogen* dan *Blue/Green Ammonia* di Indonesia tentunya juga akan menjadi *milestone* penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia," ujar Iman.

Menurut Iman, sejalan dengan program dekarbonisasi pemerintah, Pertamina melakukan kerja sama untuk mengembangkan *blue/green hydrogen*, *blue/green ammonia*, dan *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS), dengan difasilitasi produksi milik Pupuk Indonesia dan *co-combustion ammonia* di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara.

*Green hydrogen* yang dihasilkan dari pembangkit EBT akan dimanfaatkan untuk memproduksi *green ammonia*. Sedangkan *blue hydrogen* yang dihasilkan dari pembangkit *low carbon* dengan *carbon emission treatment facility* akan dimanfaatkan untuk memproduksi *green ammonia*, yang dapat dimanfaatkan untuk *co-combustion ammonia* PLTU Batubara.

Pertamina, imbuh Iman, akan mendukung dan mendorong kolaborasi dengan SH Power dan NRE sebagai motor transisi energi Pertamina. SH Power dan NRE bersama partner, telah mengidentifikasi potensi EBT lebih dari 10 GW yang dapat digunakan untuk *Green Hydrogen* di seluruh Indonesia.

Komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek ESG telah mendorong peningkatan rating ESG Pertamina secara global. Pertamina telah menerima *ESG Risk Rating* oleh Sustainalytics sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG.

"Semoga semangat, kerja keras dan komitmen yang telah dilakukan tidak berhenti di sini, namun pencapaian ini merupakan awal dari perjalanan untuk membawa perubahan global ke arah yang lebih baik," tandas Iman.

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Bakir Pasaman, menyatakan bahwa Pupuk Indonesia sangat menyambut baik kerjasamanya dengan Pertamina dan Mitsubishi ini. Hal ini sejalan dengan target Pemerintah untuk meningkatkan akses



Wamen BUMN 1 Pahala Mansury saat memberikan arahan pada acara MoU Signing Ceremony Development of Blue/Green Energy Hydrogen Business & Blue/Green Ammonia Value Chain antara PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Mitsubishi Corporation yang diselenggarakan secara daring, Rabu (2/3/2022).

FOTO: PTM



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman memberikan sambutan saat acara MoU Signing Ceremony Development of Blue/Green Energy Hydrogen Business & Blue/Green Ammonia Value Chain antara PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Mitsubishi Corporation yang diselenggarakan secara daring, Rabu (2/3/2022).

FOTO: PTM

terhadap green energy dan mencapai target *Net Zero Emission*.

"Dan kami di industri pupuk, telah melakukan sejumlah inisiatif untuk dapat mendukung program Pemerintah tersebut, salah satunya adalah pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu sumber energi untuk pabrik kami di Pupuk Kujang dan Petrokimia Gresik," ujar Bakir.

Ia juga sangat optimis terhadap pengembangan *green hydrogen*, *green ammonia* maupun *blue ammonia*. Pengangkutan *hydrogen* mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dan sangat mahal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan biaya pengangkutan yang ekonomis, salah satu alternatifnya

adalah mengangkut hydrogen tersebut dalam bentuk ammonia. Pupuk Indonesia sangat berpengalaman dalam mengoperasikan pabrik ammonia dan hal ini merupakan satu *advantage*.

"Kami berharap Pupuk Indonesia dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pembangunan pabrik *green ammonia* dan *blue ammonia* yang akan dikembangkan di Indonesia," demikian kata Bakir.

Ia menambahkan bahwa Pupuk Indonesia siap mendukung agenda G20 untuk transisi energi hijau dalam rangka program dekarbonisasi di Indonesia. •PTM





# MANAGEMENT INSIGHT

## TIGA PROGRAM UTAMA UNTUK TURUNKAN EMISI

### Pengantar redaksi :

Pertamina melalui *Subholding Upstream* turut mendukung Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi hingga 29 persen pada 2030 dan mencapai emisi nol bersih (*net zero emission*) pada 2060. Seperti apa upaya *Subholding Upstream* mewujudkan hal tersebut, berikut penjelasan **Direktur Pengembangan dan Produksi Pertamina Hulu Energi, Taufik Adityawarman.**

### Apa saja upaya yang dilakukan *Subholding Upstream* mewujudkan *road to net zero emission*?

*Subholding Upstream* berkomitmen mendukung program pemerintah untuk mencapai *net zero emission* di tahun 2060. Apabila melihat *baseline* emisi *Subholding Upstream* pada tahun 2020, sumber emisi terbesar adalah dari *Combustion Engine* (59%) dan *Flare* (29%). Berangkat dari data tersebut maka untuk penurunan emisi ini kami menetapkan tiga program utama.

Pertama, meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil, meningkatkan keandalan dan peningkatan *reliability* peralatan serta optimasi sistem produksi. Kedua, mengurangi *flaring* dengan menetapkan PHE *Zero Routine Flaring* 2030. Pengurangan ini dilakukan dengan melakukan deaktivasi *flare* serta pemanfaatan gas *flare* dan *associated gas* untuk penggunaan sendiri menggantikan penggunaan bahan bakar solar serta melalui komersialisasi. Ketiga, penggunaan energi rendah karbon dan energi baru dan terbarukan, antara lain penggunaan biodiesel, penggunaan solar panel dan solar *cell*.

Pada 2021, kami sudah menetapkan target penurunan emisi untuk seluruh wilayah kerja *Subholding Upstream*, dilanjutkan pada tahun 2022 dan seterusnya. Sehingga hal ini diharapkan dapat mendorong upaya penurunan emisi untuk mendukung *net zero emission* Pertamina.

### Apakah ada tantangan dalam mewujudkan *road to zero emission*?

Secara umum, tantangan yang kami hadapi

Ke halaman 4 >



**Taufik Adityawarman**

Direktur Pengembangan dan  
Produksi Pertamina Hulu Energi

**MANAGEMENT INSIGHT:  
TIGA PROGRAM UTAMA UNTUK TURUNKAN EMISI**

< dari halaman 3

dalam mewujudkan *Road to Net Zero Emission* adalah masih diperlukannya *Subholding Upstream* berkontribusi pada target produksi 1 juta barrel dari SKK Migas, dimana kegiatan peningkatan produksi juga berkorelasi terhadap peningkatan emisi yang dihasilkan. Selain itu, *net zero emission* membutuhkan infrastruktur energi, teknologi, dan pembiayaan, dimana penggunaan energi baru dan terbarukan masih cukup mahal di Indonesia. Dalam hal ini, diperlukan prioritas investasi kepada *low risk* dan *high return* investasi.

Namun demikian, PHE tetap berkomitmen menurunkan emisi dalam kegiatannya dan secara bertahap akan mengimplementasikan penggunaan energi baru dan terbarukan. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan komitmen implementasi dari setiap *stakeholders* dalam melaksanakan *roadmap* ESG, termasuk transparansi dalam pelaporannya. Selanjutnya, kebijakan yang komprehensif dan terukur untuk semua aspek proses bisnis di *Subholding Upstream*.

**Dalam upaya menurunkan emisi tersebut, apakah Subholding Upstream kolaborasi dengan perusahaan lain?**

Kolaborasi di luar Pertamina Group saat ini adalah dengan konsumen gas, yaitu untuk memanfaatkan gas yang dihasilkan *Subholding Upstream* termasuk pemanfaatan gas yang saat ini masih dibakar/gas flare.

Saat ini *Subholding Upstream* bersama dengan Direktorat SPPU Holding, melakukan kerja sama studi CCUS untuk lapangan Sukowati dengan sumber CO<sub>2</sub> dari Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) berpartner dengan Lemigas & Japex, sementara studi di lapangan Kedung Tuban dengan sumber CO<sub>2</sub> dari CPP Gundih berpartner dengan ITB-Janus. Ada satu lagi partner lain yang sudah melakukan MoU yaitu Jogmec yang akan melakukan studi CCUS untuk lapangan lainnya.

Selain itu melalui Pertamina Holding, telah dilakukan penandatanganan kerja sama penerapan teknologi rendah karbon dan CCUS dengan ExxonMobil di Glasgow pada 3 November 2021 lalu.

**Terkait CCUS, sejauh mana Subholding Upstream Pertamina mengembangkan teknologi tersebut?**

*Subholding Upstream* mendukung program pemerintah dalam menekan perubahan iklim dan pemanasan global melalui pengembangan *Carbon Capture and Storage* (CCS) dan *Carbon Capture*,

*Utilization, and Storage* (CCUS) untuk mengurangi emisi karbon. Hal ini juga sebagai upaya peningkatan *oil* dan *gas recovery* (EOR/EGR) untuk meningkatkan produksi migas Pertamina.

Pengembangan teknologi CCUS masih dalam tahap studi baik *subsurface* maupun *surface* yang sudah dimulai dari beberapa tahun lalu hingga 2-3 tahun ke depan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan *pilot project*. Jika *pilot project* ini berhasil akan dilanjutkan dengan *full-cycle implementation*.

Evaluasi dilakukan baik dari *subsurface* untuk memastikan kondisi *reservoir* yang akan diinjeksi dengan CO<sub>2</sub> supaya dapat memberikan pengaruh pada kenaikan produksi, demikian juga dengan fasilitas injeksi CO<sub>2</sub> di permukaan yang akan dibangun supaya sesuai dengan kapasitas yang optimal untuk mendapatkan peningkatan produksi tersebut.

**Apa harapan Bapak ke depan terhadap penerapan net zero emission di Subholding Upstream Pertamina?**

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* pada 2060 yang memerlukan infrastruktur, teknologi dan pembiayaan cukup besar, serta *pilot project* untuk teknologi *green energy* yang perlu dievaluasi setiap tahunnya.

Transisi energi dari energi fosil ke *low carbon energy* membutuhkan periode waktu yang panjang, terutama untuk kendaraan konvensional yang masih membutuhkan bahan bakar fosil. Permintaan minyak dan gas untuk konsumsi domestik masih tumbuh hingga tahun 2030, sehingga *Subholding Upstream* tetap akan mendukung target produksi nasional untuk ketahanan energi.

Berdasarkan hal itu, saat ini kita masih punya waktu untuk terus tumbuh dalam memproduksi minyak dan gas sementara *Subholding Upstream* juga mulai berinvestasi di *low carbon energy* seperti panel di regional-2.

Harapan saya, *Subholding Upstream* dapat menjalankan semua inisiatif program penurunan emisi yang telah direncanakan, bahkan lebih agresif lagi untuk mencapai *net zero emission*. Hal ini memerlukan dukungan dari para *stakeholder*, khususnya terkait kebijakan dan regulasi yang tepat untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif. Di internal *Subholding Upstream*, dukungan dari Regional, Zona dan Wilayah Kerja, serta inovasi-inovasi dari para Perwira *Subholding Upstream* sangat saya harapkan demi tercapainya tujuan nasional.\*

**Editorial**

## Tantangan adalah Peluang

Bagi pebisnis sejati, tantangan yang datang tidaklah diperhitungkan sebagai hambatan, melainkan dinilai sebagai sebuah peluang. Itulah yang dilakukan Pertamina akhir-akhir ini. Holding BUMN Migas ini merespons secara positif transisi energi global dengan berbagai terobosan dan kolaborasi bisnis baru.

Transisi energi global memang harus diasasi dengan pemikiran terbuka bahwa banyak cara bisa dilakukan agar entitas bisnis migas bisa tetap eksis ketika warga dunia mulai meninggalkan energi fosil dan beralih ke energi energi baru terbarukan. Dengan kondisi yang sedemikian menantang dan perubahan yang dibawa oleh transisi energi tersebut, Pertamina menyadari tidak bisa lagi hanya mengandalkan *existing process* untuk pengembangan bisnis ke depannya. BUMN ini beradaptasi dengan menggunakan cara-cara baru dan berbeda untuk mengembangkan bisnis agar tetap bisa mengambil peluang, bertahan dan bertumbuh.

Terbaru, Pertamina bersinergi dengan PT Pupuk Indonesia dan Mitsubishi Corporation mengembangkan bisnis *Green Hydrogen* dan *Green Ammonia Value Chain* serta *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS). Kesepakatan ini sejalan dengan target pemerintah menurunkan emisi sebesar 29% pada tahun 2030.

Sejalan dengan program dekarbonisasi tersebut, sinergi ini tentunya juga akan menjadi *milestone* penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia.

Peluang yang diambil Pertamina ini tentu harus didukung oleh gerak cepat seluruh jajarannya. Tanggung jawab besar sebagai pengelola energi nasional dan lokomotif ekonomi bangsa harus menjadi landasan seluruh perwira Pertamina untuk memajukan perusahaan tercinta ini

Tak ada istilah galau menghadapi masa depan. Optimisme harus terus dipupuk agar semua perwira Pertamina mampu menghadapi tantangan sebagai peluang untuk terus berkembang dan maju.

*Ganbatte.\**



## SOROT

# PGN dan PIM Kembangkan Bisnis Berbasis Gas Dukung Penurunan Emisi Karbon

**ACEH** - PT PGN Tbk selaku *Subholding* Gas Pertamina bersinergi dengan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) khususnya terkait hilirisasi pengembangan gas bumi yang ramah lingkungan, yaitu *blue ammonia*. Untuk itu, ditandatangani Nota Kesepahaman yang dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan dan Direktur Utama PIM Budi Santoso Syarif, Kamis (24/2/2022).

"Kami siap berkolaborasi dengan PIM untuk melakukan kajian bersama dalam rangka hilirisasi gas bumi dan pengembangan bisnis berbasis gas (C1) yang ramah lingkungan, terutama terkait bisnis *Blue Ammonia*," ujar Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan, (2/3/2022).

*Blue ammonia* merupakan amonia yang diproses melalui tahapan *Carbon Capture Storage* (CCS) pada saat produksi H<sub>2</sub>, sehingga lebih ramah

lingkungan, mudah ditransportasikan dan dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar *powerplant* atau sektor transportasi. Hal ini sejalan dengan target Indonesia untuk penurunan emisi karbon sampai dengan 29% dan menuju *net zero emission* sebelum 2060.

"Pertamina Group bersama PIM, BUMN, dan mitra bisnis lainnya berupaya menyusun *business plan* yang terintegrasi mencakup seluruh potensi bisnis yang ada agar bisa merealisasikan kerja sama melalui pemanfaatan energi dengan tingkat emisi yang lebih rendah, sejalan dengan salah satu isu prioritas dari 3 isu utama KTT G20, termasuk peran gas bumi dalam transisi energi," imbuh Heru.

Direktur Utama PIM, Budi Santoso Syarif mengatakan, salah satu rencana PIM ke depan adalah mengembangkan *blue ammonia* di

lahan IMIA, dengan menggandeng PGN sebagai penyedia gas bumi dan infrastruktur gas untuk pabrik amonia baru. PIM akan menyediakan lahan dan utilitas untuk operasional pabrik, serta mengoperasikan pabrik *blue ammonia* karena pengalaman panjang PIM dalam pengoperasian pabrik pupuk.

Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang dihasilkan di pabrik amonia akan di-*capture* dan di-*treatment* lebih lanjut dalam bentuk CCS (*Carbon Capture Storage*) atau CCUS (*Carbon Capture Utilization Unit*), sehingga amonia yang diproduksi menjadi *blue ammonia*.

"CO<sub>2</sub> yang dihasilkan akan diinjeksikan ke sumur *oil and gas* untuk menambah tonase *oil recovery*. Dengan menyimpan CO<sub>2</sub> di bawah tanah, dapat menjadi *enabler* untuk peningkatan produksi migas. Hal ini berpotensi meningkatkan profit PGN maupun PIM," ujar Budi. ●SHG



## G20PEDIA

# PERAN AKTIF PERTAMINA DALAM TASK FORCE ENERGY, CLIMATE, AND SUSTAINABILITY B20 INDONESIA 2022

### Nicke Widyawati

President Director & CEO  
PT Pertamina (Persero)

Chair of the Energy,  
Climate, and Sustainability  
Task Force.



### Agung Wicaksono

Managing Director of  
PT. Jababeka Infrastruktura

Deputy Chair



### Oki Muraza

Senior Vice President, Research,  
Technology & Innovation  
at PT Pertamina (Persero)

Policy Manager

Task force yang terdiri dari **152 eksekutif bisnis** yang mewakili **25 negara berbeda** dan **19 industri tingkat atas** ini merumuskan rekomendasi kebijakan untuk transisi energi berkelanjutan dengan fokus pada **3 ISU PRIORITAS**.



#### Mempercepat transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan

Untuk memastikan bahwa pemanasan global dibatasi maksimum 1,5 derajat Celcius. Topik utama yang telah diidentifikasi untuk pengembangan kebijakan adalah pengembangan industri bahan bakar alternatif seputar hidrogen dan biofuel.



#### Memastikan transisi yang adil dan terjangkau

Kerja sama global dalam mitigasi dampak dan dukungan untuk beradaptasi dengan perubahan



#### Kerja sama global dalam peningkatan ketahanan energi

Untuk rumah tangga dan UMKM sebagai sarana untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem dan mempercepat transisi energi ke penggunaan energi yang berkelanjutan

Diskusi pertama untuk mengumpulkan masukan atas rancangan rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan kepada G20 pada akhir Presidensi B20 Indonesia 2022 telah dilakukan pada **Selasa, 22 Februari 2022**.

## BENEFIT YANG DIPEROLEH PERTAMINA DARI B20 INDONESIA 2022



#### Mendorong Kebijakan Global

Prioritas Pertamina mendukung Indonesia dalam B20 melalui rekomendasi kebijakan kepada para pemimpin G20, antara lain memastikan keterjangkauan, aksesibilitas, dan ketersediaan energi, penurunan biaya teknologi dan produksi energi, dan lain-lain.



#### Mendapatkan Informasi Kompetitif

Dengan bergabung dalam B20, Pertamina dapat mengalokasikan dan mengumpulkan informasi awal di bidang Transisi Energi untuk memahami tren terkini, persaingan, dan arah ke depan. Selain itu, memperoleh informasi tentang benchmarking ke perusahaan lain di negara-negara G20 tentang jalur transisi bisnis untuk adopsi teknologi yang juga dapat diterapkan di Pertamina.



#### Mendorong Investasi dan Kemitraan

Pertamina dapat menunjukkan kapabilitas dan proyek prioritasnya melalui B20 Events guna membuka peluang kemitraan, investasi dan pembiayaan.



#### Membangun Reputasi

Pertamina dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan energi global dan menjadi pemimpin pemikiran di bidang transisi energi, dekarbonisasi, dan pengembangan energi baru dan terbarukan.



**SOROT**

# Meski Tren Harga Minyak Dunia Terus Meningkat, Pertamina Pastikan Pasokan Energi Indonesia Terpenuhi

**JAKARTA** - Kenaikan harga minyak mentah dunia telah menembus US\$110 per barel per 3 Maret 2022, menyusul konflik Rusia-Ukraina yang semakin memanas. Harga minyak mentah dunia ini adalah yang tertinggi sejak tahun 2014 yang rata-rata mencapai USD 93,17 per barel.

Sejalan dengan yang disampaikan Presiden Joko Widodo pada Selasa, 1 Maret 2022 mengenai kenaikan harga minyak mentah dunia yang disebabkan perang antara Rusia dengan Ukraina, Presiden menegaskan kenaikan harga minyak ini harus diwaspadai untuk mencegah terjadinya kelangkaan energi.

“Dulu sebelum perang, harganya naik karena kelangkaan. Ditambah

perang (harganya) naik lagi. Sekarang harga per barel sudah di atas US\$100 per barel yang sebelumnya hanya US\$ 50-60,” ujar Jokowi.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan Pertamina terus mencermati kenaikan harga minyak mentah dunia dan dampak-dampak strategisnya. Namun yang pasti, Pertamina berupaya menjaga pasokan BBM dan LPG nasional, menjamin distribusi BBM dan LPG tersebut sampai ke seluruh masyarakat Indonesia serta memastikan keberlanjutan ekosistem energi nasional di tengah tantangan harga minyak mentah dunia yang terus melambung ini.

“Kegiatan operasional Pertamina dari hulu, kilang sampai hilir, tetap berjalan dengan baik untuk menjaga ketahanan energi nasional,” ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, dengan upaya ini, Pertamina memastikan ekosistem migas nasional juga dapat berjalan dengan baik agar terus menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

“Dengan dukungan *stakeholder*, Pertamina akan terus meningkatkan kinerja menghadapi tantangan dinamika energi global dan transisi energi dunia agar menjamin ketahanan dan kemandirian energi nasional yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi pascapandemi COVID-19,” tandas Fajriyah. ●PTM



## KIPRAH

# Harga LPG Subsidi 3 Kg Tetap, Meski Harga Minyak Dunia Melambung

**JAKARTA** - Di tengah tren harga *Contract Price Aramco (CPA)* yang terus meningkat pada bulan Februari mencapai US\$775 per Metrik Ton (MT) atau lebih tinggi 21% dari rata-rata CPA sepanjang tahun 2021 serta kondisi geopolitik yang memanas di Eropa Timur antara Rusia dan Ukraina, pemerintah dan Pertamina memutuskan tidak menaikkan harga LPG subsidi 3 Kg.

Sebagai informasi, LPG subsidi 3 Kg porsi konsumsinya sekitar 93% dari total konsumsi LPG nasional. Dikhususkan bagi masyarakat yang kurang mampu, Pemerintah turut andil memberikan subsidi sekitar Rp11.000 per Kg, sehingga masyarakat dapat membeli LPG subsidi 3 Kg dengan harga terjangkau.

"Jadi meski tren CPA terus meningkat, LPG subsidi 3 Kg tidak mengalami perubahan harga. Harga LPG subsidi 3 Kg tetap mengacu kepada Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat," tegas Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.



Harga LPG subsidi 3 Kg tidak mengalami kenaikan dan pasokan terjamin aman.

Irto melanjutkan, Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) memastikan penyesuaian harga hanya berlaku untuk LPG nonsubsidi seperti *Bright Gas* yang

porsi konsumsinya hanya 7%. Penyesuaian harga yang berlaku mulai 27 Februari 2022 ini juga telah mempertimbangkan kondisi serta kemampuan pasar LPG nonsubsidi. ●SHC&T

## Bright by Indomaret, Pertamina dan Indomaret Siap Manjakan Pelanggan SPBU

**JAKARTA** - Kebutuhan masyarakat saat berkendara dewasa ini semakin berkembang, baik saat melakukan perjalanan jauh atau hanya di dalam kota. Masyarakat saat ini cenderung memilih singgah ke SPBU dengan fasilitas *one stop service*. Selain untuk mengisi bahan bakar, SPBU dengan fasilitas lengkap dijadikan sebagai tempat istirahat serta salah satunya untuk membeli makan, minum, atau *consumer goods* lainnya sebelum melanjutkan perjalanan.

Melihat tren ini, Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) meningkatkan kualitas layanan jaringan *Bright Store* di SPBU untuk memenuhi kebutuhan *consumer goods* pengunjung SPBU. Salah satu yang dilakukan adalah dengan kolaborasi *Co-Branding* dengan nama *Bright by Indomaret* penandatanganan MoU oleh Direktur Utama Alfian Nasution bersama dengan Direktur Operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret), Andreas

Djajaputra.

"*Co-Branding* menjadi *Bright by Indomaret* adalah upaya Pertamina Patra Niaga bersama Indomaret dalam menyediakan produk *consumer goods* di SPBU. Ini adalah bentuk peningkatan layanan *one stop service*, layanan lengkap untuk seluruh produk energi sekaligus *non-fuel product and services*. Salah satunya adalah minimarket sebagai tempat istirahat bagi pengendara," kata Alfian.

Saat ini, Pertamina Patra Niaga telah memiliki 130 jaringan *Bright Store* dan tentu akan terus bertambah. Inilah keunggulan dari *Bright Store* yang jaringannya tersebar dilokasi strategis SPBU. Di sisi lain, Indomaret memiliki reputasi yang baik dalam pendistribusian *consumer goods* maupun pengelolaan bisnis minimarket dalam skala nasional.

"Pada 2022, ditargetkan 100 *outlet Bright by Indomaret* beroperasi sebagai pelengkap dan peningkatan kualitas layanan *one stop service* SPBU. Kolaborasi *Co-Branding Bright by Indomaret*



Direktur Utama Alfian Nasution dan Direktur Operasional PT Indomarco Prismatama (Indomaret), Andreas Djajaputra menandatangani MoU kolaborasi *Co-Branding Bright by Indomaret*.

ini akan menjadi langkah untuk memastikan kebutuhan *consumer goods* di SPBU tersedia dengan baik, sehingga kebutuhan pelanggan kita benar-benar bisa terpenuhi dan mereka akan lebih nyaman beristirahat di SPBU," lanjut Alfian.

Pada kesempatan yang sama, Andreas Djajaputra menyambut baik kerja sama ini. Menurutnya, kehadiran Indomaret dalam bisnis *non-fuel* ritel di SPBU adalah langkah baik dan manfaatnya sangat

besar bagi kedua perusahaan serta tentunya bagi masyarakat sebagai penikmat layanan yang disediakan.

Dengan kolaborasi yang menggabungkan keandalan suplai Indomaret dengan jaringan SPBU Pertamina, *Bright by Indomaret* akan memberikan banyak manfaat bagi kepuasan pelanggan. "Ini adalah awal yang baik. Saya harap ke depan kita bisa terus cari ruang untuk mengembangkan layanan *Bright by Indomaret*," ujar Andreas. ●SHC&T



## SOROT

# Terus Berinovasi, PIS Tingkatkan Sistem Digital EDTP 3.0 Dukung Keandalan Armada

JAKARTA - PT Pertamina *International Shipping* (PIS) terus meningkatkan versi digital aplikasi *Enhanced Daily Tanker Position* (EDTP) sebagai program pengembangan automasi *tanker monitoring*.

Aplikasi EDTP yang telah mendapat penghargaan dari eksternal maupun internal Pertamina, kini ditingkatkan menjadi EDTP 3.0 dengan peningkatan kualitas fitur-fitur dan formula untuk diterapkan di rangkaian monitoring *Supply & Distributio* di seluruh wilayah Indonesia. Aplikasi ini dapat mengetahui posisi *real time* armada kapal PIS yang berlayar di perairan internasional, dari *Control Room* Pertamina *Command Center* (PCC) sebagai Pusat Pengendali.

“Aplikasi ini sangat berperan dalam upaya efektivitas pengelolaan kapal untuk efisiensi biaya operasi operasional, sekaligus menjawab tantangan transformasi digital,” ujar Corporate Secretary PIS Arief Sukmara, Rabu (2/3/2022).

Adapun beberapa fitur tambahan sebagai hasil pengembangan di EDTP 3.0 adalah; fitur Login dengan Idaman untuk meningkatkan keamanan aplikasi, *vessel tracking, monitoring, layering* (untuk cuaca, potensi tsunami, dan gempa), navigasi, *dashboard* untuk mempermudah *monitoring* dan *reporting*, CCTV dan sistem *alert* pada kondisi anomali untuk peningkatan kewaspadaan dan keamanan distribusi kargo, *bookmark*, dan laporan operasional.

Sebelumnya, PIS juga menggandeng DNV, perusahaan klasifikasi kelas dunia, untuk mengimplementasikan aplikasi *technical module ShipManager*. Aplikasi ini diterapkan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga



evaluasi kegiatan *maintenance*, QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment System*) dan *Crewing System*.

Aplikasi lain yang juga sudah diterapkan oleh PIS adalah *Fleet Management Dashboard* dan *Fleet Digital Control Room* untuk memantau pengelolaan kapal secara fleksibel sehingga operasional perkapalan bisa lebih efektif dan efisien.

*Fleet Management Dashboard* diaplikasikan untuk mengetahui ship management secara *real time*. Sementara, *Fleet Digital Control Room* untuk memantau kapal milik dan membangun serta mengelola aplikasi yang bisa termonitor melalui *mobile phone*.

PIS juga meluncurkan aplikasi digital bernama PEKA yang artinya Pengamatan Keselamatan Kerja.

“Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pengamatan keselamatan kerja di lingkungan PIS,” ujar Arief.

Aplikasi PEKA juga diharapkan mampu memitigasi bahaya dan risiko HSSE sebelum terjadinya insiden dan membantu akselerasi pencapaian HSSE generatif. Apalagi, dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 dan kehadiran varian baru Omicron, fungsi HSSE di mana salah satunya adalah kondisi kesehatan seluruh pekerja dapat diberikan upaya perlindungan paling optimal. •SHIML

## SOROT

# Kinerja Operasional Pertamina NRE 2021 Lampau Target

**JAKARTA** - Pertamina NRE membukukan kinerja operasional cukup baik selama tahun 2021. Produksi listrik yang dihasilkan selama tahun 2021 mencapai 4.686 GWh atau 4 persen di atas target.

Capaian produksi listrik tersebut juga lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang mencapai 4.637 GWh. Kinerja positif operasional yang positif juga ditunjukkan dari peningkatan kapasitas terpasang pembangkit listrik dari energi baru dan terbarukan (EBT) dari 681 MW menjadi 687,2 MW. Di samping itu, Pertamina NRE juga mampu menekan *cost per unit* menjadi USD4,64/MWh atau 5 persen lebih rendah daripada target yang ditetapkan.

Kinerja positif pada aspek operasional didukung dengan kinerja HSSE yang cemerlang, di mana total jam kerja tercatat 50.653.894 jam tanpa jam kerja hilang, kecelakaan kerja, ataupun kebakaran. Anak usaha Pertamina NRE, Pertamina Geothermal Energy (PGE) juga mencatatkan prestasi kembali memperoleh PROPER Emas melalui wilayah kerja Kamojang untuk yang ke-11 kali. Bukan itu saja, Jawa Satu Power (JSP) juga dianugerahi penghargaan sebagai Perusahaan Terbaik PMA dan PMDN Tahun 2021 dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Kami sangat mengapresiasi kerja solid seluruh jajaran Pertamina NRE, termasuk PGE dan JSP yang merupakan bagian dari keluarga besar Pertamina NRE. Tanpa kerja sama yang solid tentu

kinerja positif ini tidak akan tercapai. Tahun 2022 kami memasang target cukup agresif, untuk itu kerja sama yang solid ini harus kami pertahankan dan tingkatkan. Di sisi lain target yang ketat tidak membuat kami lupa untuk selalu menerapkan HSSE *Excellence*," ujar CEO

Pertamina NRE Dannif Danusaputro. Pada tahun 2022, Pertamina NRE menargetkan kapasitas terpasang sebesar 2,9 GW yang dikontribusikan dari gas to power sekitar 1.800 MW, EBT 971 MW, dan EV serta baterai sebesar 96,2 MWh. Produksi listrik ditargetkan mencapai kurang lebih 7.100 GWh. Untuk mencapai target tersebut, program yang ditargetkan terealisasi di tahun 2022 antara lain *commercial operation date* (COD) PLTGU Jawa-1 yang berkapasitas 1.760 MW dan PLTS internal Pertamina dengan potensi mencapai lebih dari 280 MW.

Selain itu, amanah strategis bagi Pertamina NRE adalah mewujudkan program *Unlock Value* di PGE pada tahun ini. Dengan *unlock value*, Pertamina NRE berharap PGE sebagai anak usaha akan mendapatkan alternatif pembiayaan untuk pengembangan proyek-proyek *geothermal* ke depan.

"Dengan *unlock value*, Pertamina NRE mengharapkan PGE akan mendapat banyak manfaat berupa pembiayaan bagi proyek-proyek *geothermal* yang akan dikembangkan serta mengokohkan peran *good corporate governance*

(GCG) sebagai salah satu bentuk komitmen Pertamina NRE menerapkan *environment, social, and governance* (ESG) dalam praktik bisnisnya," tambah Dannif.

Pertamina NRE juga tengah mengembangkan bisnis masa depan di sektor energi, seperti *hydrogen*, dan EV serta baterai. *Green hydrogen* saat ini tengah dikembangkan sebagai pilot *project* di wilayah kerja *geothermal* Ulubelu. Sedangkan untuk EV dan baterai, beberapa waktu lalu Pertamina NRE Bersama Pertamina Patra Niaga telah menandatangani nota kesepahaman dengan Gojek maupun Grab untuk mempercepat pengembangan ekosistem EV.

Selain itu, untuk mendukung target penurunan emisi karbon tahun 2030, Pertamina NRE juga berencana mengembangkan *natural based solution* di mana penandatanganan nota kesepahaman telah dilakukan antara Pertamina dengan Perhutani. Dalam skema bisnisnya, Pertamina NRE akan mengelola penyerapan karbon melalui pohon yang ditanam di lahan konsesi yang dikelola Perhutani.

Bisnis lain yang tengah dikembangkan untuk mendukung penurunan emisi karbon adalah Kawasan industri hijau di mana Pertamina NRE akan menyediakan energi ramah lingkungan di kawasan industri. Untuk pengembangan bisnis ini, Pertamina telah menandatangani nota kesepahaman dengan Jababeka. <sup>●SHPNRE</sup>





## SOROT

## Dua Subholding Pertamina Raih Tiga Peringkat Gold di WISCA 2022

**JAKARTA** - Konsisten meningkatkan budaya K3 di lingkungan operasinya, dua subholding Pertamina, yaitu *Subholding Gas* dan *Subholding Upstream*, meraih penghargaan dalam *World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2022* yang diselenggarakan secara daring pada Selasa, 22 Februari 2022.

Afiliasi *Subholding Gas* Pertamina yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas) dan anak perusahaannya PT Pertagas Niaga berhasil mendapatkan penghargaan kategori Bintang 4 Level 4 *Gold*. Penghargaan tersebut diberikan secara daring oleh Soehatman Ramli Chairman World Safety Organization (WSO) Indonesia dan diterima oleh Indra P. Sembiring, VP QHSSE Pertagas serta Aminuddin, Direktur Utama Pertagas Niaga.

Sementara *Subholding Upstream* melalui PT Elnusa Tbk (Elnusa) juga meraih penghargaan bintang empat – *GOLD* dan diterima oleh VP of HSSE Elnusa, Ramon Arias Pili.

Menurut Chairman WSO Indonesia, Soehatman Ramli, penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang telah berkomitmen dan fokus secara berkelanjutan dalam implementasi budaya dan penerapan aspek K3 di lingkungan kerja.

"Kami mengapresiasi setinggi-tingginya kepada 58 pimpinan perusahaan yang telah terlibat dalam kegiatan WISCA sejak awal, sehingga kegiatan tahunan ini bisa terlaksana. Semoga WISCA bisa terus dilakukan hingga terciptanya Indonesia Berbudaya K3 Berkelas Dunia, dengan peserta yang lebih banyak lagi," haranya.

VP QHSSE Pertagas Indra P. Sembiring menyampaikan, pencapaian ini bukan sebuah hasil akhir namun merupakan pemacu untuk terus mempertahankan dan meningkatkan implementasi *safety culture* di lingkungan Pertagas dan anak perusahaannya selaku afiliasi dari *Sub Holding Gas* Pertamina.

"Penghargaan ini adalah pengakuan terhadap pencapaian implementasi *Safety Culture* di Pertagas. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari adanya komitmen dan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi Pertagas serta peran aktif



PT Pertamina Gas dan PT Pertagas Niaga menerima penghargaan WISCA 2022 Kategori Bintang 4 Level 4 *Gold* dari WSO Indonesia pada Selasa, 22 Februari 2022.



Elnusa juga meraih bintang 4 dalam WISCa 2022.

seluruh perwira Pertagas. Kami akan terus berusaha meningkatkan implementasi *Safety Culture* menuju *level generative* sebagai bagian dari *Operation Excellent* Pertagas. Semoga kita dapat mencapainya dalam waktu yang tidak terlalu lama," ujar Indra.

Hal senada juga disampaikan VP of HSSE Elnusa, Ramon Arias Pili. "Penghargaan ini merupakan bukti nyata konsistensi dan juga komitmen serta dukungan management Elnusa dalam mengimplementasikan budaya HSSE di lingkungan kerja Elnusa Group. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui beberapa kegiatan seperti *Management Walk Through (MWT)* dan Komite HSSE sebagai bentuk komitmen dan komunikasi

antara direksi, manajemen, dan pekerja. Kedua program ini tidak hanya dijalankan oleh fungsi HSSE, namun melibatkan secara aktif senegap pekerja mulai dari level pekerja dilapangan hingga top *management*, seperti dewan komisaris dan direksi dalam mengukur dan memonitor penerapan HSSE *Golden Rules* Patuh, Peduli dan Intervensi yang dilakukan secara nyata oleh pekerja," jelasnya.

Ia menegaskan, seluruh jajaran Elnusa terus berkomitmen untuk memberikan solusi total pada jasa migas dari hulu hingga hilir terbaik yang aman dan berkelanjutan sehingga mendukung dalam pemenuhan target produksi 1 juta barrel minyak per hari dan 12 miliar kaki kubik gas per hari (bscfd) pada 2030 untuk Indonesia. ●SHG-SHU

KIPRAH

# Komisi VII DPR RI Apresiasi Kinerja Optimal Kilang Pertamina Plaju

**PALEMBANG** - Anggota Komisi VII DPR RI, Ramson Siagian mengapresiasi kinerja optimal PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) dalam mengolah minyak mentah menjadi berbagai produk BBM.

Hal itu disampaikan Ramson saat melakukan kunjungan kerja spesifik bersama delapan anggota lainnya dari komisi yang membidangi energi, ristek dan lingkungan hidup itu ke Kilang Pertamina Plaju, Sabtu (9/2/2022).

Ia juga mengapresiasi capaian 109.469.944 jam kerja aman secara kumulatif dari 8 Desember 2009 hingga 31 Januari 2022 di Kilang Pertamina Plaju. Jam kerja aman kumulatif tersebut mengindikasikan kepatuhan seluruh jajaran RU III Plaju terhadap aspek HSSE dalam mengelola kilang tertua yg dimiliki PT KPI. ini sangat optimal luar biasa," kata Ramson.

Hal senada juga disampaikan Dirjen Migas Kementerian ESDM, Tutuka Ariadi yang turut hadir dalam kunjungan itu. "Saya juga turut mengapresiasi Kilang Pertamina Plaju yang memproduksi BBM dengan kandungan sulfur rendah," ujarnya.

Dalam kunjungan itu juga dibahas kesiapan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Green Refinery Project* (GRP) di RU III Plaju sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional dalam mengolah Bahan Bakar Nabati (BBN) berbasis *Crude Palm Oil* (CPO).

Wakil Ketua Komisi VII, Eddy Soeparno mengatakan, transisi energi saat ini menjadi salah satu fokus Pemerintah. "Kilang Plaju dipercaya oleh Pertamina untuk mengembangkan kilang BBN berbasis CPO yang ramah lingkungan," ujarnya. Sehingga kedatangannya dan rombongan dimaksudkan untuk mendengarkan masukan dan keperluan dukungan dari Manajemen Kilang Pertamina Plaju untuk dapat dibahas oleh DPR dan Pemerintah.

Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI, Suwahyanto mengatakan dengan pengerjaan RDMP dan GRP, PT KPI sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical* Pertamina siap mendukung implementasi transisi energi yang tengah dicanangkan pemerintah dengan mengolah Energi Baru Terbarukan (EBT).

"Kilang-kilang milik PT KPI memang sedang



Suasana kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI ke Kilang Pertamina Plaju.

kami kembangkan, untuk menaikkan kapasitas produksi sedang dilaksanakan di Balikpapan dan Balikpapan, sedangkan untuk *Green Refinery Project* (GRP) untuk memproduksi BBN dari dimulai dari RU IV Cilacap dan selanjutnya di RU-III Plaju dalam tahap perencanaan engineering, disamping itu, semua kilang milik PT KPI secara bertahap akan meningkatkan kualitas BBM nya dengan menurunkan kandungan impurities Sulfur sesuai dgn Keputusan Dirjen Migas, yaitu maksimum 50 ppm Sulfur," ujarnya.

General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama mengungkapkan Kilang Pertamina Plaju siap mendukung suksesnya RDMP dan GRP. Namun menurutnya, komitmen ketersediaan *feed stock* dari produsen CPO saat ini menjadi tantangan.

Selain itu, tingginya harga CPO yang mengacu pada harga global, sehingga *production cost*-nya juga tinggi. "Ini sangat memengaruhi

keekonomian proyek," paparnya.

Sehingga ada beberapa hal yang memerlukan dukungan pemerintah, terutama memastikan keamanan suplai *feedstock* dari sisi harga dan volume. "Juga diperlukan adanya tata kelola *used cooking oil* (UCO) dalam negeri untuk nantinya dapat digunakan sebagai alternatif *feedstock* selain CPO," tambahnya.

Menanggapi hal itu, Ramson berharap pemerintah dalam hal ini Kementerian ESDM dapat membuat perhitungan yang *fair* antara *production cost* BBM dari *crude oil* dan BBN dari CPO nantinya. "Persiapannya sudah oke dan dilakukan secara bertahap, tapi akan menghadapi kendala kalau harga CPO di pasar global terus meningkat," tuturnya.

Turut hadir dalam kunjungan itu Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumsel, Hendriansyah, serta jajaran manajemen Kilang Pertamina Plaju. ●SHR&P PLAJU





## KIPRAH

# PHE Raih Penghargaan Dalam Ajang Indonesia Excellence Good Corporate Governance 2022

**JAKARTA** - Tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) menjadi salah satu aspek penting yang perlu diterapkan oleh berbagai perusahaan. Tak hanya untuk kepentingan perusahaan, tetapi juga untuk menunjang perekonomian negara.

Hal ini telah diimplementasikan oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina yang telah menjalankan prinsip GCG sejalan dengan tata nilai AKHLAK dan berlaku serta dilaksanakan dalam pekerjaan sehari-hari oleh para Perwira PHE.

Implementasi GCG yang diterapkan dalam proses kerja PHE sebagai bagian perusahaan energi kebanggaan negeri ternyata menjadi perhatian beberapa *stakeholder*, yaitu warga ekonomi, yang dengan mendaulat PHE sebagai salah satu perusahaan yang layak untuk mendapatkan penghargaan dalam ajang Indonesia Excellence Good Corporate Governance 2022: *Implementing a Continuous Process*, (24/2/2022).

Dalam ajang penghargaan yang digelar secara virtual ini PHE berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori *Energy and Mining Industry*, yang diterima oleh Manager Compliance, Agung Wibowo Suryo Kusumo.

Pemimpin Redaksi Warta Ekonomi Muhamad Hsan menjelaskan terdapat tiga aspek utama yang menjadi prioritas dalam memberikan penghargaan ini. "Kami ingin mengukur GCG dari berbagai perusahaan. Dengan adanya digitalisasi serta kaum milenial, kita dihadapkan dengan dunia yang makin transparan. Oleh karena itu, GCG sekarang harus dilengkapi legal and *regulatory framework*, organisasi hirarki, serta *monitoring* dan internal *control*

yang bagus yang juga didukung dengan transparansi dan akuntabilitasnya yang sejalan dengan digitalisasi. Dengan begitu, langkah kita akan semakin terlihat dan transparan serta semakin terukur," ujarnya.

Gelaran penghargaan ini turut mendapat apresiasi dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang. Pasalnya, GCG merupakan salah satu pilar penting dalam sistem ekonomi pasar. Dia menilai penerapan GCG dapat menciptakan persaingan pasar yang sehat dan iklim usaha yang kondusif.

"Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang kestabilan ekonomi yang berkesinambungan. Manajemen perusahaan harus mampu menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan yang dinamis di masa-masa sekarang dan masa depan dan menjadikan GCG sebagai fondasi dalam memutuskan strategi apapun yang akan diambil perusahaan," jelasnya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim RI Jodi Mahardi. Menurutnya, GCG dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi yang memengaruhi tata kelola dan sistem operasi perusahaan, dari penyesuaian pada ritme kerja yang baru, dinamisnya peraturan usaha yang terjadi, serta berbagai tantangan lainnya yang membuat perusahaan perlu terus beradaptasi dengan baik.

"Saya mengucapkan selamat kepada seluruh perusahaan yang hari ini mendapatkan penghargaan. Saya harap perusahaan dapat terus berkembang dengan menjalankan prinsip yang baik dan bekerja dengan hati untuk memajukan bangsa," ungkap Jodi.



FOTO: SHU

Agung Wibowo Suryo Kusumo selaku *Manager Compliance* yang mewakili perusahaan untuk menerima penghargaan ini mengucapkan banyak terimakasih atas kesempatan yang didapatkan oleh PHE. "PHE mendapat penghargaan tahun 2022 atas implementasi tata kelola perusahaan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Penghargaan *Excellence Good Corporate Governance Implementation on the Company's Operational Business Process Activity* untuk kategori *Energy and Mining Industry* yang kami terima hari ini merupakan sebuah prestasi bagi kami untuk kami lebih meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik ke depan," ungkap Agung. ●SHU

## PGN Salurkan Gas Bumi ke PT Garam, Tingkatkan Efisiensi Energi 30%

**SURABAYA** - *Subholding* Gas Pertamina menambah pelanggan di sektor industri sekaligus menyukseskan program sinergi BUMN, yakni PT Garam (Persero) yang berlokasi di Kawasan Industri Garam Segoromadu - Gresik, Jawa Timur. Pada minggu pertama Februari 2022, PGN *Sales Operation Region 3* Jatim Jateng melaksanakan gas in atau penyaluran perdana gas bumi. Kebutuhan gas bumi sebesar 350 s.d 1.750 MMBTU.

PT Garam merupakan *Subholding* Pangan Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bergerak di bidang produksi garam. Gas bumi dari PGN dipakai untuk bahan bakar dalam memproduksi garam.

"Kami senang sekali, salah satu industri produsen garam di Jawa Timur memutuskan untuk menggunakan gas bumi PGN. Dari penggunaan gas bumi, PT Garam akan mendapatkan efisiensi biaya

bahan bakar sekitar 30 persen. Kedepan kami komitmen menjaga kehandalan layanan dan berharap nilai lebih gas bumi memberi manfaat nyata bagi produktivitas PT Garam," ujar General Manager SOR 3, Iwan Yuli Widyastanto, (10/2/2022).

Pada sektor industri di Jawa Timur, Iwan mengungkapkan bahwa PGN sudah melayani lebih dari 500 industri dan 300 retail/ komersial. Industri tersebut produktif di berbagai sektor seperti makanan, kimia, logam, dan kayu. Melalui penggunaan gas bumi, para pelanggan industri di Jawa Timur dapat meningkatkan efisiensi, sehingga daya saing produknya juga semakin meningkat.

"Pembangunan infrastruktur, kesediaan pasokan gas, dan layanan gas bumi lainnya, kami harapkan dapat mendukung Wilayah Jawa Timur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing industri,"



FOTO: SHG

Penyaluran perdana gas bumi dari PGN ke PT Garam.

imbuh Iwan.

PGN sebagai *Subholding* Gas Pertamina akan terus berinisiatif dalam membangun infrastruktur untuk memperluas jaringan gas bumi ke berbagai wilayah. Inisiatif ke depan adalah PGN mengembangkan infrastruktur beyond pipeline agar dapat melayani kebutuhan gas bumi di

lokasi yang jauh dari jaringan pipa gas bumi.

"Penggunaan gas bumi pada sektor industri komersial dapat lebih bersih dan efisien, sehingga harapannya dapat benar-benar menjadi katalis perkembangan industri serta menumbuhkan ekonomi masyarakat sekitar," pungkas Iwan. ●SHG

KIPRAH

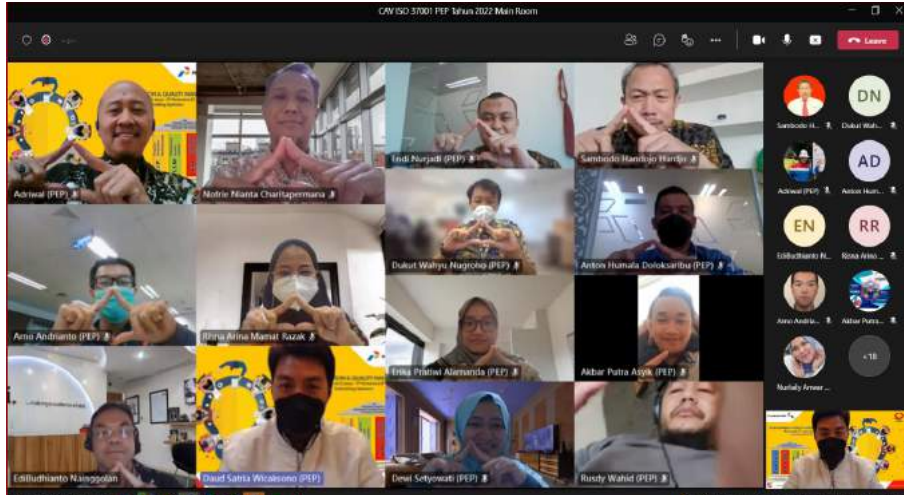
# PT Pertamina EP Berhasil Pertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP), Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas, meraih sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 dari *British Standards Institution (BSI) Group Indonesia* pada *Closing Meeting Audit Eksternal*, Rabu (16/2/2022). Proses audit sertifikasi tersebut dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut secara daring pada 14-16 Februari 2022.

Sambodo Handoyo Hardjo selaku Ketua Tim Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada *Opening Meeting*, Senin (14/2/2022), menyampaikan tujuan audit eksternal adalah dalam rangka mempertahankan sertifikat ISO 37001 yang sudah diperoleh dari tahun 2021. "Penerapan sistem ini untuk mewujudkan Pertamina EP yang bersih, berintegritas, *zero tolerance* terhadap tindakan penyuapan dan fraud dalam pelaksanaan proses kerja," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dipaparkan rencana & tata cara pelaksanaan audit dengan adanya wawancara maupun penyampaian data untuk diverifikasi dan dipastikan kesesuaiannya dengan kriteria standar ISO 37001 maupun regulasi dan perundang-undangan yang terkait dengan SMAP. "Nantinya *evidence* tersebut akan kita *review* dan kita sampaikan dalam audit *finding* di *closing meeting*," ungkap tim auditor.

Seluruh fungsi pada setiap level terlibat dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan audit eksternal sehingga berjalan baik dan lancar,



Proses audit sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Pertamina EP yang dilaksanakan 3 hari secara virtual, 14--16 Februari 2022.

dibuktikan pada hasil audit yang menyatakan bahwa tidak ada temuan utama ataupun minor yang ditemukan dan PT Pertamina EP selaku Perusahaan Minyak & Gas Bumi dan direkomendasikan untuk tetap melanjutkan dan mendapat Sertifikasi ISO 37001 : 2016.

Adriwal selaku *Manager Organization & Quality Management* menyampaikan terima kasih kepada

auditor dan akan menindaklanjuti beberapa kesempatan untuk perbaikan kedepan. "Diharapkan dari hasil eksternal audit ini dapat menjadi masukan bagi manajemen Pertamina EP untuk peningkatan penerapan *system* manajemen anti penyuapan dan dapat memitigasi dan menutup semua celah resiko penyuapan mulai dari pekerja hingga mitra kerja dan segala aspek kegiatan PEP," tutupnya. ●SHU-PEP

## Pertamina dan SKK Migas Berhasil Padamkan Kebakaran Sumur Ilegal di Desa Keban

**MUSI BANYUASIN** - SKK Migas dan Pertamina *Subholding Upstream Sumatera* Zona 4 berhasil memadamkan kebakaran sumur migas ilegal di Desa Keban, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, pada Senin (28/2/2022).

"Tepat pukul 18.00 WIB, kebakaran di sumur ini telah padam. Berarti penugasan yang diberikan negara kepada Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* telah diselesaikan dengan baik," ujar Agus Amperianto, *General Manager* Zona 4, selaku *Incident Management Team (IMT) Leader*. Kepala Perwakilan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim PHR Regional Sumatera Zona 4 atas keberhasilan melaksanakan pemadaman dan penutupan *illegal drilling* di Wilayah Kerja ConocoPhillips Indonesia.

"Kami memberikan Apresiasi buat semua pihak, terutama para pekerja Pertamina dan para pihak di lapangan, yang menanggung risiko paling besar dari kegiatan pemadaman kebakaran sumur

liar di Keban. Kami berharap ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat agar tidak lagi melakukan kegiatan pengeboran ilegal yang sangat berbahaya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar," ujar Anggono.

Sebelumnya, sejak Oktober 2021 terjadi kebakaran sumur migas yang dikelola tanpa izin oleh masyarakat di Desa Keban dan Pertamina mendapat penugasan dari negara untuk menangani kebakaran sumur migas tersebut.

Julfrinson Alfredo Sinaga, Sr Manager Ramba Field selaku On Scene Commander di lapangan, turut menjelaskan, bahwa dalam proses penanganan tersebut terdapat 3 tantangan utama, yaitu keterbatasan sumber air untuk pemadaman, tekanan dari bawah sumur yang tidak bisa diprediksi dan tidak cukup informasi teknis terkait kondisi bawah tanah sumur yang terbakar.

"Kondisi ini membuat tim Pertamina EP Ramba Field meraba-raba situasi dan mencari solusi terbaik untuk penanganan. Atas peran aktif tim kami dalam menggali informasi dari warga sekitar dan kesediaan warga memberikan informasi, akhirnya kondisi bawah tanah sumur bisa diprediksi dan kami dapat



Sumur migas ilegal di Desa Keban, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan yang berhasil dipadamkan Subholding Upstream Pertamina dan SKK Migas.

melakukan penanganan yang terstruktur dan terukur," jelas Julfrinson.

Saat ini penyemenan sumur Keban sudah keras secara menyeluruh. Kondisi sumur dan area di sekitarnya telah aman dan terkendali. Namun demikian, masih dilakukan observasi terhadap sumur sembari melakukan pembersihan. Zona 4 Regional Sumatera *Subholding Upstream* melalui Tim Pertamina EP Ramba Field saat ini sedang melakukan persiapan untuk demobilisasi personil dan peralatan.

Agus Amperianto

menambahkan bahwa keberhasilan pemadaman sumur Keban tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu kami dalam proses pemadaman sumur ini, utamanya SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dan SKK Migas Pusat, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) dan Forum Komunikasi Pimpinan Tingkat Kecamatan (Forkompimcam) di Musi Banyuasin," pungkask Agus. ●SHU



# SEMARAK BULAN K3 DI PERTAMINA GROUP

Setiap tahun, mulai 12 Januari hingga 12 Februari, pemerintah menetapkan rentang waktu tersebut sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tahun ini, Pertamina Group juga memperingati Bulan K3 dengan berbagai kegiatan, sesuai dengan tema yang ditetapkan pemerintah, Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi. Sebagai turunannya, Pertamina Group menetapkan tema Wujudkan Budaya HSSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi Aspek *Environmental, Social dan Governance* Pertamina di Era Digital. Berikut laporan beberapa kegiatan Bulan K3 yang diterima redaksi. •

## PT KPI UNIT BALIKPAPAN



Berbagai kegiatan dalam rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terus dilakukan Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan. Kali ini bersama dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) serta Satuan Lalu Lintas Polresta Balikpapan melakukan sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas di Simpang Muara Rapak, Balikpapan, Rabu (23/2/2022). Pada kegiatan sosialisasi ini, Pertamina membagikan helm sebanyak 100 buah, masker 175 paket dan *Kit* Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sebanyak 100 paket. Kegiatan itu juga menghadirkan boneka Bung Ben yang merupakan maskot Pertamina, Maskot Satlantas boneka Zebra Lalu Lintas serta boneka Superhero. •SHR&P

## PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING



PT Perusahaan *International Shipping* (PIS) turut memperingati bulan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) nasional yang dilaksanakan selama Januari hingga Maret 2022. Sesuai dengan tema Bulan K3 tahun ini, PIS meluncurkan sebuah aplikasi digital bernama PEKA yang artinya Pengamatan Keselamatan Kerja, yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan pengamatan keselamatan kerja di lingkungan PIS. Selain peluncuran PEKA, PIS juga menggelar sejumlah rangkaian acara peringatan bulan K3 yang berlangsung dari 15 Februari 2022 hingga 18 Maret 2022, di antaranya webinar LAT (*Lifting Awareness Training*), lomba simulasi Penanganan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (*first aider*), lomba pemadaman api menggunakan APAR, penilaian HSSE *leadership* untuk level VP dan direksi, lomba *housekeeping* kapal, webinar aspek HSSE, dan penutupan rangkaian acara pada 18 Maret 2022. •

## PT KPI UNIT CILACAP



Pada momentum Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2022, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap kembali mengajak masyarakat untuk semakin bijak mengelola limbah domestik. Hal itu disampaikan Pjs GM PT KPI RU IV, Arief Budiyanto dalam *live podcast* bertema 'Pengelolaan Limbah Domestik' di studio *podcast* kompleks HO RU IV, Jumat (11/2/2022). Sebagai narasumber Marnang Haryoto dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah, Dwi Rachmawati selaku *Founder Moms Go Green* yang menjelaskan pemanfaatan sampah bisa menjadi produk kesehatan rumah. •

## NUSANTARA REGAS



*Closing Ceremony* Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2022 PT Nusantara Regas (NR) diselenggarakan secara virtual pada 24 Februari 2022 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Manajemen NR, SVP HSSE PT Pertamina (Persero), dan seluruh Perwira Regas. Peringatan bulan K3 tahun ini menjadi momentum mewujudkan sumber daya manusia K3 yang unggul dan berdaya saing, serta meningkatkan partisipasi semua pihak dalam mewujudkan pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hadir pula Head of Security Region 1 Corporate Martin I Wetik yang memberikan presentasi mengenai Pertamina *Security Risk Management* (PSRM) dan Head of Security Region IV Corporate Budi Yuwono memberikan presentasi Manajemen Pengamanan. Beragam kegiatan di bulan K3 yang diadakan selama periode 26 Januari sampai 22 Februari 2022, antara lain dalam bentuk *Quizz* Bulan K3, *Talkshow Business Continuity Management System*, *Talkshow Major Accident Hazard*, dan *Talkshow* Diabetes Melitus. Ada juga penyuluhan di Pulau Untung Jawa untuk masyarakat dengan tema Bahaya Narkotika & HIV/AIDS dari Badan Narkotika Nasional (BNN) RI, *Workshop Fire Fighting* dan simulasi *Water Rescue* dan *Man Overboard*. Beberapa lomba juga diadakan, seperti Lomba Video, Lomba Jingle dengan tema *Golden Rules and Saving Rules*, dan Lomba Video dan Prakarya Daur Ulang Sampah. Dalam acara penutupan juga diumumkan pemenang dan hasil dari kegiatan lomba di bulan K3, termasuk apresiasi atas partisipasi aktif Perwira Regas selama bulan K3 dan selama tahun 2021. Kepada PT Golar dan PT Humpus juga diberikan penghargaan *Zero Accident* Kontraktor. •



SOCIAL Responsibility

# Gerak Cepat Pertamina Bantu Korban Gempa Pasaman

**JAKARTA** - Gempa bumi dengan magnitudo 6.2 SR melanda wilayah Pasaman, Sumatera Barat, Jumat (25/2/2022). Pemerintah setempat menetapkan status darurat bencana alam gempa bumi selama 14 hari, terhitung pada 25 Februari hingga 10 Maret 2022. Pertamina Group pun kembali bergerak cepat memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak di sana.

Pada Minggu, (27/2/2022), Pertamina menyalurkan bantuan bahan makanan berupa 1.120 kg beras, 75 kg gula, 100 boks mi instan, dan 48 liter minyak goreng. Pertamina Peduli juga menyalurkan perlengkapan dapur umum, 400 handuk dan 50 selimut, matras, pakaian dewasa, pempers bayi dan kebutuhan khusus perempuan.

Untuk mendukung operasional dapur umum, Pertamina Peduli juga mengirimkan bantuan berupa 15 tabung *Bright Gas*.

Pertamina juga menyalurkan bantuan melalui Posko Utama PBNU Peduli Gempa Pasaman Barat & Pasaman. Penyerahan bantuan dilakukan oleh tim Pertamina Peduli ke Posko Utama PBNU Peduli Gempa Pasaman Barat & Pasaman, yang diterima langsung oleh Ketua PBNU KH Yahya Cholil Staquf, Minggu (27/2/2022).

Adapun bantuan yang diserahkan itu berupa Sembako dan makanan siap saji, yang terdiri dari 200 boks air minum, 1.000 kg beras, 250 kg gula pasir, 100 boks kopi, 200 boks mie instan, 180 liter minyak goreng, 100 boks susu kental manis, dan 100 boks teh.

Sedangkan alat kesehatan berupa perlengkapan mandi yang terdiri dari 1.250 pcs sikat gigi, dan 1.250 pcs Sabun. Selain itu perlengkapan untuk mendukung operasional dapur umum berupa 10 tabung *Bright Gas* 12 Kg, 5 pcs kompor, 1.250 pcs selimut, dan 21 pcs terpal dengan ukuran masing-masing 32 m<sup>2</sup>.

Sementara itu, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina menyalurkan bantuan melalui Koordinator Pertamina Peduli dari *Subholding Commercial & Trading* PT Patra Niaga Sumbagut, kepada Posko Satgas Bencana BUMN di Kantor Camat Tiga Nagari, Pasaman Sumatera Barat. Bantuan tersebut merupakan penyaluran lanjutan, yang ditujukan bagi warga terdampak bencana di Kecamatan Tiga Nagari yang meliputi wilayah Malampah, Ladang Panjang dan Binjai dengan sekitar 4.000 warga terdampak.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman mengatakan, pada masa tanggap darurat, Pertamina Peduli bergerak menyalurkan bantuan mendesak yang paling dibutuhkan para korban di pengungsian.

"Pertamina akan terus melakukan monitor di lapangan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat selama di pengungsian," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Pertamina akan terus melakukan sinergi dengan Pemerintah Daerah dan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran distribusi bantuan di titik-titik pengungsian.

"Pertamina juga akan terus melakukan koordinasi agar distribusi BBM dan LPG di daerah bencana bisa berjalan dengan baik," imbuh Fajriyah sembari memastikan stok BBM dan LPG di Pasaman dalam kondisi aman, termasuk infrastruktur distribusi BBM dan LPG yang tetap beroperasi dengan baik.

Hal senada disampaikan Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya. "Semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara kami khususnya di Pasaman. Di bawah bendera Pertamina Peduli kami bersinergi menyalurkan bantuan, seperti bahan makanan, selimut, terpal, alas tidur dan tenda," ungkap Ifki.

Menurut Ifki, bantuan yang diberikan untuk masyarakat terdampak gempa Pasaman merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina Group dalam mendukung Tujuan Nomor 1 *Sustainable Development Goals* terkait pengentasan kemiskinan. •PTM-SHR&P



Penyaluran awal bantuan dari tim Pertamina Peduli untuk masyarakat terdampak gempa Pasaman.



Penyerahan bantuan melalui Posko Utama PBNU Peduli yang diterima oleh Ketua PBNU, Yahya Cholil Staquf.



PT Kilang Pertamina Internasional melalui Tim Pertamina Peduli menyalurkan bantuan di Kecamatan Tiga Nagari yang meliputi wilayah Malampah, Ladang Panjang dan Binjai dengan sekitar 4.000 warga terdampak gempa Pasaman.

FOTO: PTM-SHR&P

FOTO: PTM-SHR&P

FOTO: PTM-SHR&P



## SOCIAL Responsibility

# Tanggap Bencana Gelombang Laut Pesisir Pantai Kota Sorong

**SORONG** - PT Kilang Pertamina Internasional Unit VII Kasim melalui Program Pertamina Peduli Kembali memberikan bantuan sembako untuk korban bencana gelombang tinggi di pesisir kota Sorong. Bencana gelombang tinggi ini terjadi pada Selasa (22/2/2022) dan berdampak pada 25 rumah rusak di pesisir Jembatan Puri Klademak II. Selain itu, setidaknya sebanyak lima rumah warga di Pulau Doom Distrik Sorong Kepulauan roboh akibat dihantam gelombang tinggi tersebut

Kepala BPBD Kota Sorong, Herlin Sasabone mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Area Manager Comrel, CSR & Comp Kilang Kasim, Dodi Yapsenang. "Terima kasih kepada Kilang Pertamina Kasim yang sangat cepat dalam membantu kami," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Dodi Yapsenang menjelaskan, Kilang Pertamina Kasim menyalurkan bantuan berupa sembako untuk warga terdampak bencana gelombang laut sesuai arahan BPBD Kota



Bantuan sembako untuk masyarakat terdampak gelombang tinggi di pesisir kota Sorong

Sorong. Paket sembako yang dibagikan berupa beras, mi instan, dan telur tersebut diterima langsung oleh Herlin Sasabone, Rabu (23/2/2022).

"Kami juga melalui Serikat Pekerja

Kawasan Timur Indonesia (SP KTI) Kilang Pertamina Kasim melakukan penggalangan dana yang akan disalurkan kepada warga korban bencana," tutur Dodi. ●SHR&P KASIM






## Mau belajar Power BI tapi bingung mulai dari mana ?

Yuk ikutin **Power BI Video Series** melalui Forum ini:

[ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum](https://ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum)

General Posts Files Wik Power BI Video Series...

### POWER BI Video Series

**Power BI Video Series**

Diana Wenny Puwerti  
 Analyst | Data Modeling & Design

Hallo Komunitas MITA & Power BI Pertamina !

Pembelajaran Power BI telah digulirkan sejak tahun 2020 melalui 5 series live event teams. Banyaknya peminat dari juga meningkatnya kebutuhan untuk pembuatan report secara mandiri, cepat dan adaptif saat ini, maka dirasa butuh digulirkan kembali pembelajaran Power BI dengan versi yang terkini. Anda bisa mengikuti video pembelajaran ini kapan saja tanpa ada ikatan waktu dan tempat. Di beberapa video series nanti akan ada quiz dan challenge dengan hadiah yang menarik!

Jadi ikuti seluruh serienya yaa...

Power BI Video Series 1

Power BI Series 2 - Enviro...

COMING SOON  
POWER BI



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader  
 #MITAIsBeyondTransformationandAcceleration

**SOCIAL Responsibility**

# Pelatihan Penanggulangan Bencana untuk Kelompok Binaan Katana



Anggota KATANA mempraktikkan cara memadamkan api dengan menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

**PONTIANAK** - PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak menggelar pelatihan penanggulangan bencana untuk Kelompok KATANA (Kampung Tangguh Bencana) Pangeran 27 pada (16/2/2022) di Pondok Pangeran, Kelurahan Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara. Pelatihan bertujuan meningkatkan kapasitas SDM KATANA dalam penanggulangan bencana dengan cakupan pelajaran penyuluhan dan juga praktik pemadaman menggunakan APAR dan fire blanket yang sudah disiapkan oleh Pertamina.

Sebelum melaksanakan praktik pemadaman, para peserta mendapatkan pemaparan materi terkait kebencanaan dan Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK). Materi pertama disampaikan oleh Waskito Nugroho sebagai CDO Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak bersama dengan Kurniawan Bagus dari Politeknik Negeri Sosial Bandung yang menjelaskan tentang bencana secara umum dan kaitannya dengan penanggulangan risiko bencana berbasis masyarakat.

Sekitar 20 anggota KATANA Pangeran 27 menyimak dengan seksama materi yang di sampaikan. Hasil pemetaan KATANA Pangeran 27, potensi bencana yang terjadi di area RW 27 khususnya dan Kecamatan Pontianak Utara maupun Kota Pontianak adalah karhutla, angin puting beliuang, kerusakan, dan banjir.

Banjir yang terjadi di lingkungan sekitar ini menurut pemateri adalah dikarenakan air pasang yang naik dan disertai oleh hujan yang mengakibatkan adanya genangan air yang beberapa jam bertahan di suatu area dan setelahnya surut kembali.

“Jadi yang harus dilakukan adalah menjaga

sanitasi air tetap terjaga baik sehingga ketika air pasang laut tiba, dapat dimitigasi dengan cermat dan tidak terlalu mengganggu aktivitas warga,” jelas Kurniawan.

Saat materi praktik Pertamina langsung turun tangan melalui tim *fire fighter* HSSE yang melatih kelompok KATANA memadamkan api. Salah satu kader perempuan KATANA, Inem, mengaku sangat senang mendapatkan ilmu memadamkan api karena selama ini jika terjadi kebakaran selalu mengandalkan kaum pria. “Kami perempuan juga harus bisa dan mampu dengan sigap ikut dalam kegiatan penanggulangan bencana,” ujarnya.

Selaku ketua KATANA, Wisharyadi menyampaikan, pelatihan ini memang sangat penting bagi pengurus KATANA sehingga bisa langsung bertindak cepat dan terukur sebelum bantuan datang jika terjadi musibah.

Pada acara ini Pertamina memberikan berupa APAR yang diserahkan oleh Imran Jamil selaku Integrated Terminal Manager. “Apa yang dilaksanakan oleh Pertamina merupakan komitmen dalam mencegah terjadinya bencana di kawasan *ring 1* perusahaan dan meningkatkan keterampilan masyarakat jika ditemui adanya kejadian bencana,” jelas Imran.

Sementara itu, Area Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan, melalui Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL) perusahaan terus berkomitmen terhadap mitigasi bencana khususnya di daerah rawan bencana sekitar *ring 1* Pertamina. Ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang digagas oleh pemerintah yaitu pada poin 11 yaitu Menjadikan Kota dan Pemukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan. ●SH&T KALIMANTAN

# TAHUKAH ANDA



## Fakta PERTAMAX



**10 Desember 1999**  
Pertama kali diluncurkan

Menggantikan Premix 1994 dan Super TT 1998 karena mengandung unsur MTBE yang kurang ramah lingkungan

**92**

Kandungan oktan yang sudah berstandar internasional di bahan bakar bensin ini.

Direkomendasikan untuk kendaraan yang memiliki kompresi

**10:1 11:1**

atau kendaraan berbahan bakar bensin yang menggunakan teknologi setara dengan Electronic Fuel Injection (EFI).

### Corrosion inhibitor

Mengandung pelindung anti karat untuk dinding tangki kendaraan, saluran bahan bakar dan ruang bakar mesin.

### Demulsifier

Menjaga kemurnian bahan bakar dari campuran air sehingga pembakaran menjadi lebih sempurna.

### Peraturan Menteri ESDM Nomor 21 Tahun 2018

Jenis bahan bakar umum yang harga jualnya ditentukan oleh badan usaha.







# Sosialisasi Proses Bisnis *Subholding Upstream* dalam Acara Angkringan HC

Oleh: Nuchan - QM Subholding Upstream

Fungsi *Human Capital Subholding Upstream* menyelenggarakan kegiatan Angkringan HC (Ajang Ngobrol Ketawa dan Diskusi Ringan Seputar *Human Capital*) pada tanggal 18 Februari 2022. Acara ini rutin dilaksanakan setiap bulan dengan penyelenggara internal HC yang ditunjuk secara bergantian.

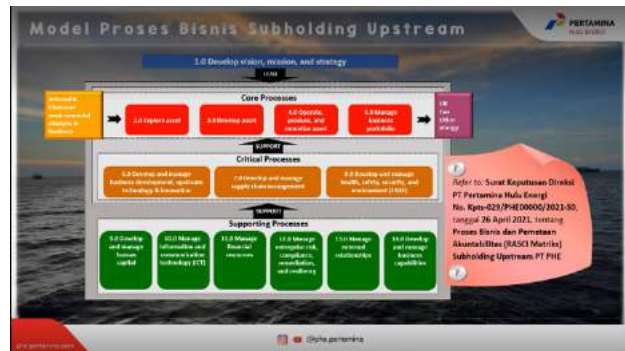
Bertindak selaku *host* penyelenggara acara bulan ini adalah HC dari PT PDSI & PT PDC dan membahas topik tentang Proses Bisnis *Subholding Upstream*, Pengelolaan Indonesia *Drilling Training Center* dan Pengelolaan *Manpower Supply*.



Dimulai jam 9 tepat, acara dibuka oleh Shanty Kusumasari selaku VP HC PT PDSI. Pada kesempatan tersebut, beliau mengajak Perwira pada tahun baru, *challenge* baru, semangat baru, agar meningkatkan sinergi dan kolaborasi untuk menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. Menjaga integritas, mengamalkan AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari dan jangan lupa menerapkan protokol kesehatan ditengah kondisi pandemic covid 19.



Kemudian acara dilanjutkan penjelasan proses bisnis *subholding upstream* yang dibawakan oleh Adriwan Basuki Gauthama Setyabudhi dan Mira Hapsari, dari Tim *Quality Management Subholding Upstream*. Pada sesi pemaparan tersebut dijelaskan definisi, terminologi, referensi, manfaat proses bisnis, model proses bisnis Pertamina, hubungan dengan Sistem Tata Kerja serta perkembangan, progress level dan kondisi terbaru model proses bisnis *Subholding Upstream*.



Dalam penyusunan proses bisnis *Subholding Upstream*, beberapa referensi digunakan mulai dari *Corporate Charter* Pengelolaan Interaksi Korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan *Subholding* dan Anggota *Subholding*, Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Hulu Energi No. Kpts 029/PHE00000/2021 S0 tanggal 26 April 2021 tentang Proses Bisnis dan Pemetaan Akuntabilitas (RASCI Matriks) *Subholding Upstream* PT Pertamina Hulu Energi, Surat Perintah Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi No. Prin 023/PHE00000/2021 S0 tanggal 15 Juni 2021 tentang Tim Penyusun Proses Bisnis *Subholding Upstream* (sebagai kelanjutan dari SK Direksi No. Kpts 029/PHE00000/2021 S0), APQC *Petroleum Upstream Process Classification Framework* Version Number 7.2.1. Generated On 4/9/2020. Sampai dengan Januari 2022, total proses dari level 1 hingga 8 berjumlah 9840 untuk proses bisnis *Subholding Upstream*. Angkringan HC bulan ini telah berlangsung selama 2 jam dengan 3 topik pembahasan dan jumlah peserta yang hadir secara daring sebanyak 219 pekerja dari *Subholding Upstream*, Regional, Services/AP Terafiliasi. Hadir juga VP *Human Capital* PT Pertamina Hulu Energi pada acara tersebut. Beliau memberikan masukan agar kedepan Perwira *Human Capital* dapat melakukan *tour of duty* untuk mendapatkan pemahaman *skill of grup* yang lebih luas, selain memperkuat silaturahmi dan *sharing knowledge*.

Akhir kata, semua upaya untuk memperkuat pilar *Quality Management* akan bermuara pada tujuan mulia yakni mendukung Visi Misi Perusahaan menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia. •

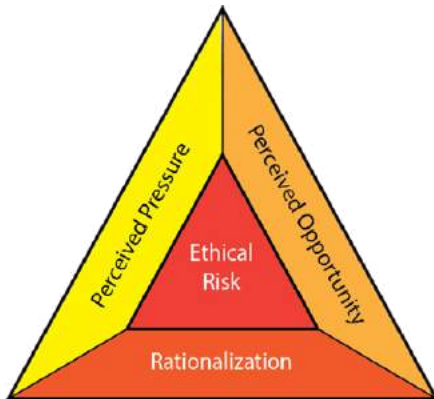
**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
 INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
 PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Pertamina *One Seal*: Sentralisasi Penggunaan Segel Cikal Bakal Upaya Jaga Diskrepansi Secara Kolegial

Oleh: Integrated Loss Control – Logistic Integration & Optimization



Menilik 2014, tingkat kerugian atas *discrepancy* pada proses serah terima migas cukup tinggi hingga menembus 350.3 Juta Dollar dengan ekuivalensi pada level 0.41% pada R4.

Salah satu potensi penyebab tingginya angka ini diantaranya *fraud cargo* di kapal, sebagaimana segitiga *fraud* bahwa adanya kesempatan yang memicu untuk berbuat curang dan tekanan oknum yang nakal.

Meskipun upaya dalam menekan *supply loss* juga pernah dilakukan sepanjang tahun 2015-2017 dengan cara pelipatgandaan titik segel, namun semangat dari implementasi ini kembali menurun di tahun 2018. Padahal, implementasi pelipatgandaan titik segel yang dilaksanakan tahun 2015-2017 dari ± 30 – 35 titik penyegelan menjadi ± 80 – 120 titik dinilai cukup efektif. Hal ini terbukti dari penurunan total *supply loss* yang semula 0.34% menjadi 0.12%.

Untuk itu, sebagai upaya pencegahan potensi kerugian yang timbul bagi perusahaan dari *fraud cargo* di kapal, dilaksanakan pengadaan segel secara terintegrasi mulai tahun 2019 termasuk standarisasi tipe dan kualitas segel, serta inisiasi digitalisasi metode penyegelan.

Tidak dinyana, pengadaan segel yang diinisiasi oleh (ex BTP) PTKAM dan (ex) fungsi ISC ternyata menjadi cikal bakal hingga kondisi HSH saat ini. Pengadaan yang tersentralisasi tersebut membuat proses pengadaan lebih efektif dan efisien. Dari sisi jumlah, kebutuhan segel hingga 1.3 juta segel tersebar di beberapa unit di SH terpenuhi.

Saat ini, fungsi *Integrated Loss Control* bersama fungsi *Strategic Procurement* melakukan pengadaan dengan jangka waktu yang lebih lama hingga didapatkan biaya yang

semakin kompetitif bagi Perusahaan.

Dalam pengadaan kali ini juga dilakukan perbaikan bentuk segel yang lebih unik sehingga tidak mudah terduplikasi/dimodifikasi dan *user friendly* bagi pelaksana di lapangan. Bentuk pertama adalah dengan penerapan bentuk segel *twister* untuk meminimasi segel terlepas. Perbaikan berikutnya adalah penyeragaman label nomor.

Perbaikan ketiga adalah pewarnaan dan pemberian kodifikasi untuk meningkatkan peluang diimplementasinya pencatatan digital yang terintegrasi. Perbaikan keempat adalah dengan memperbaiki desain plat agar mudah rusak saat dilepas dan tidak dapat digunakan kembali.

Dengan pengadaan terintegrasi tersebut, bentuk segel saat ini lebih seragam dan mampu digunakan di seluruh unit bisnis/operasi Pertamina yang berada di: SH KPI, SH C&T, SH IML, dan SH Upstream.

Efektifitas program pengadaan titik segel ini beserta pengadaan secara terintegrasi mampu menurunkan losses dengan cara menghilangkan aspek Kesempatan dan Tekanan dalam serah terima migas.



Dengan bentuk segel saat ini proses penyegelan menjadi lebih terkendali dan mudah serta efisien dalam pengadaan. Bagi kapal yang masih nekat melakukan, tim *witness* mampu menangkap dengan mudah karena dengan cepat menemukan modus operandi kecurangan di kapal.

Sistem *barcode* dan kodifikasi yang standar membuat potensi mekanisme pencatatan yang mampu telusur dan terkendali. Hal ini dibuktikan dengan telah diimplementasikannya Digital Pertamina *One Seal* kegiatan penyegelan seperti di FT Tj Gerem dan OTM Merak.

Pekerjaan berikutnya adalah memastikan seluruh insan serah terima migas dan memastikan kepatuhan pelaksanaan secara *sustainable* agar program ini memberikan manfaat bagi perusahaan.

Mari hilangkan potensi agar kecurangan bisa dihindari!  
Jaga seluruh energi murni tersalurkan tanpa terkorupsi! •ILC



RESTRUKTURISASI UPDATES

# Agile dan Adaptif untuk Tetap Relevan dengan Kebutuhan Bisnis dan Pelanggan

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) sebagai salah satu Perusahaan Asuransi Umum terbesar di Indonesia dan sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina (Persero) selalu termotivasi untuk selalu memberikan layanan terbaik di industri Asuransi Umum. Dalam usianya ke-40, pengalaman serta tantangan bisnis memberikan suatu perspektif untuk berusaha tetap relevan dengan kondisi yang semakin penuh tantangan namun sekaligus memberikan kesempatan-kesempatan baru sehingga Tugu Insurance mampu menjaga keberlangsungannya di kompetisi yang tinggi di industri asuransi.

Berbicara mengenai upaya Tugu Insurance dalam menjaga relevansinya di masa sekarang dan yang akan datang khususnya dalam memberikan layanan terbaik untuk pemangku kepentingan, tentunya harus didukung dengan seberapa lincah/agile Tugu Insurance menyesuaikan diri/adaptif dengan perubahan-perubahan yang terjadi di bisnis, terutama pemanfaatan Teknologi/digitalisasi di bisnis asuransi umum. Hal ini sejalan dengan riset Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang menyebutkan bahwa lebih dari 60% Anggota AAUI sudah memanfaatkan teknologi digital. Riset tersebut juga mendorong Tugu Insurance untuk melakukan usaha konkrit dalam mempersiapkan sumber daya manusianya menuju era digitalisasi.

Pada proses transformasi bisnis ke arah digital yang terjadi di Tugu Insurance, perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab dalam menjalankan proses transformasi ini bukan hanya pada level manajemen saja, namun juga harus melibatkan semua elemen sumber daya manusia di Tugu Insurance. Oleh karena itu terdapat beberapa hal penting yang dijalankan Tugu Insurance dalam menjalankan transformasi bisnis ke arah digital, yaitu:

### Visionary Alignment pada Level BOD

Penyamaan persepsi pada top level menjadi salah satu langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan suatu konsensus mengenai *Transformation Digital Value Chain: Organizational Objectives (Impact)* apa yang ingin dicapai, *outcomes* apa yang ingin dicapai sehingga menjadi tolak ukur keberhasilan dari program-program yang dilakukan dalam transformasi digital. *Top Level Management* dalam hal ini menjadi *role model* dalam transformasi digital.

### Pembentukan Tugu Institute dalam meningkatkan Kompetensi Digital Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi digital pada karyawan, Tugu Insurance membentuk **Tugu Institute** pada 29 Oktober 2021, sebagai wadah pengembangan Karyawan Tugu yang dikelola oleh *Learning & Development Department* Fungsi *Human Capital*. Hingga saat ini Tugu Institute telah

menjalankan 15 program Pengembangan yang berfokus pada pengembangan kompetensi digital para karyawan. Pada tahun 2021 tercatat 5.220 keikutsertaan oleh 353 karyawan dalam program-program pengembangan yang diselenggarakan Tugu Insurance, dan rata-rata karyawan telah memiliki *learning hours* sebanyak 61 jam. Selain itu, Tugu Institute juga membuat program-program yang mendorong upaya transformasi bisnis dan terciptanya budaya kerja baru yang selalu berorientasi kepada pelanggan. Hal ini sesuai dengan *brand central idea* Tugu Insurance yaitu *Reaching New Heights*, diantaranya bekerja sama dengan berbagai macam *start-up* menyelenggarakan *Digital training series*. Program yang diselenggarakan oleh Tugu Institute ini diawali dengan menyentuh sisi *mindset* (membangun *growth mindset*) dan *agile* fundamental *mindset* untuk mempersiapkan dan mengembangkan karyawan agar lincah dalam menghadapi perubahan-perubahan yang tujuan akhirnya untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik sehingga *sustainability* Perusahaan tetap terjaga dan *"Stay Relevant"* pada tuntutan pasar.

### Digitalisasi Proses Kerja

Pemanfaatan teknologi dalam proses kerja menjadi salah satu bagian untuk membangun pengalaman pelanggan yang lebih baik. Inisiatif-inisiatif digital seperti aplikasi Tdrive dan kerjasama dengan MyPertamina dapat meningkatkan pelanggan ataupun calon pelanggan sehingga dapat dengan mudah mendapatkan manfaat dari layanan Tugu Insurance. Tidak hanya pada *core process* yang berhubungan dengan pelanggan eksternal, inisiasi pemanfaatan digital pun dilakukan pada fungsi pengelolaan sumber daya manusia mulai dari proses perekrutan (*applicant tracking system* yang berbasis *Artificial Intelligence/AI*), Pengelolaan *Engagement Survey (Amber/Infeedo)*, Pengelolaan *Performance Cycle (Happy5)* dan pengembangan pemanfaatan teknologi yang bersifat kolaborasi level korporasi dalam pembuatan aplikasi-aplikasi yang menunjang kinerja. Digitalisasi proses kerja membantu Tugu Insurance dalam mengoptimalkan *manpower* untuk melakukan aktivitas yang lebih luas lagi (*job enlargement*), sehingga untuk pelaksanaan program atau inisiatif baru dapat mendayagunakan SDM yang sudah ada.

Dalam implementasinya yang masih terbilang baru dalam hal transformasi digital ini tentunya tidak terlepas dari kendala, namun hal ini tetap menjadi komitmen seluruh karyawan untuk terus menggulirkan transformasi bisnis untuk peningkatan kinerja ke depan. Selain itu, dalam praktiknya Tugu Insurance pun mengedepankan penerapan Nilai-nilai Utama AKHLAK dalam setiap langkah yang dilakukan, dan berupaya untuk terus lincah/agile dalam menjalankan transformasi digital agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan pelanggan.

